

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Tingkat perkembangan harga rata-rata komoditas yang dipantau melalui survey harga di pasar-pasar di Kabupaten Jembrana sepanjang triwulan II dapat diketahui tingkat perkembangannya sebagai berikut :

- Komoditas yang mengalami kenaikan harga sepanjang triwulan II adalah sebagai berikut: Beras SPHP Bulog, Cabai Merah Keriting, Cabai Rawit Hijau, Minyak Goreng Sawit Kemasan Premium, Minyakita, Telur Ayam Ras, Susu Kental Manis, Susu Bubuk, Kentang Sedang.
- Komoditas yang mengalami penurunan harga sepanjang triwulan II adalah sebagai berikut: Beras Medium, Beras Premium, Cabai Merah Besar, Cabai Rawit Merah, Bawang Merah, Gula Pasir Curah, Minyak Goreng Sawit Curah, Daging Ayam Ras, Daging Sapi Paha Belakang, Ikan Teri, Bawang Putih Honan, Tomat.

LAPORAN HARGA BULANAN Pasar Umum Negara, Kab. Jembrana, Bali
PERIODE: 1 April s/d 30 Juni 2024

Variant	Quantity	Unit	April	Mei	Juni	Keterangan	%
Beras Medium	1	kg	14056	12950	13506	Turun	-4,07%
Beras Premium	1	kg	14781	14150	14672	Turun	-0,74%
Beras SPHP Bulog	1	kg	10500	12389	12500	Naik	16,00%
Kedelai Impor	1	kg	15000	15000	15000	Stabil	0,00%
Cabai Merah Keriting	1	kg	40000	40000	42222	Naik	5,26%
Cabai Merah Besar	1	kg	43750	43889	43056	Turun	-1,61%
Cabai Rawit Merah	1	kg	37188	30444	32778	Turun	-13,45%
Cabai Rawit Hijau	1	kg	40000	40000	41333	Naik	3,23%
Bawang Merah	1	kg	40188	43444	28056	Turun	-43,24%
Gula Pasir Curah	1	kg	17438	18000	17222	Turun	-1,25%
Minyak Goreng Sawit Curah	1	lt	15975	15100	14910	Turun	-7,14%
Minyak Goreng Sawit Kemasan Premium	1	lt	17000	17944	18000	Naik	5,56%
Minyakita	1	lt	15625	16000	16000	Naik	2,34%
Tepung Terigu	1	kg	11000	11000	11000	Stabil	0,00%
Daging Ayam Ras	1	kg	37688	36778	35444	Turun	-6,33%
Telur Ayam Ras	1	kg	29800	29244	30400	Naik	1,97%
Daging Sapi Paha Belakang	1	kg	120000	120000	118889	Turun	-0,93%
Ikan Tongkol	1	kg	30000	30000	30000	Stabil	0,00%
Ikan Teri	1	kg	100000	100000	99444	Turun	-0,56%
Mie Instan	1	Bungkus	3000	3000	3000	Stabil	0,00%
Bawang Putih Honan	1	kg	36938	37667	35667	Turun	-3,56%
Bawang Bombai	1	kg	35000	35000	35000	Stabil	0,00%
Garam Halus	1	kg	10000	10000	10000	Stabil	0,00%
Susu Kental Manis	1	370gr	12000	12000	12444	Naik	3,57%
Susu Bubuk	1	400gr	45000	45000	45444	Naik	0,98%
Tempe Bungkus	1	kg	10000	10000	10000	Stabil	0,00%
Tahu Putih	1	kg	10000	10000	10000	Stabil	0,00%
Udang Basah	1	kg	60000	60000	60000	Stabil	0,00%
Pisang Lokal	1	kg	20000	20000	20000	Stabil	0,00%
Jeruk Lokal	1	kg	15000	15000	15000	Stabil	0,00%
Tomat	1	kg	30438	25000	12778	Turun	-138,21%
Kentang Sedang	1	kg	20000	21889	23333	Naik	14,28%
Sawi Hijau	1	kg	8000	8000	8000	Stabil	0,00%
Kangkung	1	kg	10000	10000	10000	Stabil	0,00%
Ketimun Sedang	1	kg	5000	5000	5000	Stabil	0,00%
Kacang Panjang	1	kg	10000	10000	10000	Stabil	0,00%
Ketela Pohon	1	kg	5000	5000	5000	Stabil	0,00%
Daging Ayam Kampung	1	Ekor	90000	90000	90000	Stabil	0,00%
Telur Ayam Kampung	1	kg	60000	60000	60000	Stabil	0,00%
Kacang Tanah	1	kg	29000	29000	29000	Stabil	0,00%
Kacang Hijau	1	kg	22000	22000	22000	Stabil	0,00%

Sumber Data : SP2KP Kementerian Perdagangan 2024

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Identifikasi masalah yang disinyalir dapat mempengaruhi fluktuasi harga dan ketersediaan bahan pokok dan bahan penting lainnya di Kabupaten Jember periode Triwulan II ini adalah sebagai berikut:

1. Adanya faktor cuaca El Niño dan La Niña disinyalir dapat mengganggu hasil produksi pertanian dan mundurnya musim tanam.
 2. Beras SPHP Bulog naik berkaitan dengan adanya penyesuaian harga eceran tertinggi pemerintah untuk beras medium dari Rp.10.900/kg menjadi Rp. 12.500/kg berdasarkan Peraturan Badan Pangan Nasional Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2024 Tentang Perubahan Atas Peraturan Badan Pangan Nasional Nomor 7 Tahun 2023 Tentang Harga Eceran Tertinggi Beras.
 3. Meningkatnya harga minyak goreng disebabkan karena kenaikan harga CPO global dan realisasi DMO yang lebih rendah dari target 300.000 ton/bulan.
 4. Adanya Hari Raya Idul Fitri di Bulan April dapat berdampak pada peningkatan permintaan pada barang kebutuhan pokok.
3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Dalam upaya menjaga ketersediaan dan kestabilan harga bahan pokok, TPID Jember melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- Mengikuti Rakornas mingguan pengendalian inflasi via daring.
 - Melaksanakan Operasi Pasar/ Pasar Murah dalam rangka menghadapi hari besar keagamaan bekerja sama dengan Bulog, Perumda Tribhuwana dan UMKM pada tanggal 2,3,5,16,19 dan 23 April serta tanggal 1, 7 dan 8 Mei 2024.
 - Melakukan pengumpulan data dan informasi perkembangan harga barang kebutuhan pokok dari pasar-pasar di tiap kecamatan.
 - Menjaga kelancaran kondisi lalu lintas dalam rangka memperlancar distribusi barang di Kabupaten Jember.
 - Melakukan edukasi kepada masyarakat tentang inflasi dan mengajak masyarakat untuk belanja bijak.
4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Evaluasi kebijakan Pengendalian Inflasi di Kabupaten Jember pada triwulan II tahun 2024 adalah sebagai berikut:

- Pasca berakhirnya fenomena cuaca ekstrim El Niño maka perlu dilakukan penguatan koordinasi antar anggota TPID Kabupaten Jember dan pihak-pihak terkait dalam melaksanakan program yang berkaitan dengan pengendalian dampak mundurnya masa tanam dan masa panen yang dapat mengancam stabilitas harga dan ketersediaan bahan pangan.
 - Perlu percepatan realisasi anggaran pengendalian inflasi dan mengintegrasikan program pengendalian inflasi daerah dengan penganggaran.
 - Seluruh Perangkat Daerah yang terlibat dalam tim TPID agar melaporkan seluruh kegiatan dan anggaran pengendalian inflasi dari seluruh sumber dana dalam laporan bulanan ke sekretariat TPID
5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di Kabupaten Jembrana adalah sebagai berikut:

- Melakukan percepatan realisasi anggaran pengendalian inflasi dan mengintegrasikan program pengendalian inflasi daerah dengan penganggaran.
- Melakukan evaluasi terhadap langkah-langkah pengendalian stabilitas harga dan ketersediaan bahan pangan terutama dalam menghadapi efek buruk pasca fenomena cuaca ekstrim El-Nino tahun lalu.
- Meningkatkan pelaksanaan pasar murah atau operasi pasar dengan bekerjasama dengan Bulog, BUMD serta Distributor terkait.
- Melaksanakan *capacity building* kepada anggota TPID untuk meningkatkan kapasitas dan kemampuan para anggota.

Demikian laporan ini disampaikan, untuk digunakan sebagaimana mestinya